

Khutbah Kedua :

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah....

Pada khutbah yang kedua ini, marilah kita berdo'a kepada Allah SWT semoga kita diberikan kemampuan untuk dapat membedakan mana jalan yang lurus/ yang diridhoi Allah SWT dan mana jalan yang sesat, sehingga kita tidak terjerumus kedalamnya. Dan mudah-mudahan kita diberikan keistiqomahan dan kepandaian didalam mengamalkan Al-Quran dan As-Sunnah. Aamiin!. Seraya bershalawat keatas Nabi SAW :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ
نَعْلَمْ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أحوَالَ الْمُسْلِمِينَ وَأَرْخِصْ أَسْعَارَهُمْ وَأَمِنْهُمْ فِي
أَوْطَانِهِمْ. رَبَّنَا عَانِكَ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٠﴾

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِيَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

BULETIN JUM'AT

★ Bersatu Meraih Rahmat Rabbul 'Izzati ★

RAHMATAN UL 'ALAMIIN

jum'at, 23 Jumadil Ula 1434 H

Edisi Ke 9

“ Jalan yang di Ridhoi Allah SWT “

Khutbah Pertama :

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ بِالْحَقِّ
بَشِيرًا وَنَذِيرًا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ. مَنْ يُطِيعِ اللَّهَ تَعَالَى وَرَسُولَهُ فَقَدْ رَشَدَ وَمَنْ
يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ غَوَى، أَمَّا بَعْدُ؛

إِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ﷻ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ.
أَوْصِيَكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُؤْمِنُونَ الْمُتَّقُونَ. يَقُولُ تَعَالَى فِي
الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ
مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ
مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah...

Segala puji hanya milik Allah SWT, tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Esa. Bagi-Nya kerajaan langit dan bumi, dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada tauladan hidup kaum muslimin yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga hari kiamat. Sungguh berbahagialah orang yang telah mendapatkan hidayah/petunjuk dari Allah SWT, sehingga tidak tersesat didalam menjalani kehidupan dunia yang hanya bersifat sementara, dan juga tidak mudah tertipu oleh angan-angan kosong dari iblis laknatullah. Ini semua merupakan karunia dan rahmat dari Allah SWT. Maka sepatutnya kita bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikannya kepada kita semua.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah....

Setiap muslim berharap agar hidupnya tidak tersesat, maka dia senantiasa berdo'a di dalam shalatnya, paling sedikit 17 kali setiap hari. Sebagaimana disebutkan dalam Qs. Al-Fatihah ayat 6-7 :

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Artinya :

“ Tunjukilah kami ke jalan yang lurus. Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka, bukan jalan orang-orang yang dimurkai dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat”.

Ayat diatas menjelaskan tentang sebuah permintaan seorang hamba kepada sang Khaliq agar di karuniakan kemampuan untuk dapat mengenal pasti jalan yang lurus dan juga kemampuan untuk mengikuti jalan yang lurus dengan penuh kejujuran. Ini merupakan suatu perkara yang penting bagi kaum muslimin di dalam menapaktilasi kebenaran dalam kehidupan di dunia ini, sehingga tidak tersesat. Ini juga merupakan perkara utama yang harus kita mohon kepada Allah SWT untuk mendapatkannya. Karena mendapat hidayah ke jalan lurus itulah jaminan kebahagiaan hidup di dunia dan Akhirat. Hidayah ke jalan yang lurus pada hakikatnya ialah hidayah untuk membimbing fitrah manusia kepada aturan-aturan Allah SWT yang pantas untuk mengatur segala aspek kehidupan makhluknya dimuka bumi.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah....

Sedangkan yang dimaksud dengan jalan yang telah engkau beri nikmat yaitu jalannya orang-orang yang ta'at kepada Allah dan rasulNya, sebagaimana di dalam firman Allah QS. An-nisa [4] ayat 69 :

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ۖ

Artinya :

“ Dan siapa yang menta'ati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama orang-orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para shiddiqin (pecinta kebenaran), orang-orang yang mati syahid dan orang-orang yang saleh. Mereka itulah sebaik-baik teman”.

Allah SWT menjelaskan dalam ayat tersebut; bahwa barang siapa ta'at kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, akan di tempatkannya di tempat yang mulia menemani para Nabi, para shiddiqin, para syuhada dan para mukmin yang saleh amalnya, saleh isi hatinya. Teman-teman seperti inilah yang merupakan teman-teman yang baik.

Beberapa catatan mengenai sebab turunnya ayat yang mulia ini: Diriwayatkan oleh Imam Malik dari Abi Said Al-khudri, bahwa Rasulullah saw bersabda :

Artinya :

“Sesungguhnya para penghuni surga melihat penghuni-penghuni surga yang bermartabat tinggi diatas mereka, seperti mereka melihat bintang yang bercahaya seperti mutiara yang berlalu diatas mereka dari masyriq ke maghrib.” Bertanya para sahabat, “Apakah itu tingkatan para nabi yang tidak dijangkau oleh orang lain?”. Rasulullah menjawab, “Ya, dapat dicapai oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan mempercayai Para Rasul-Nya”.

Dalam riwayat yang lain diceritakan bahwa ada seorang pria dari Habasyah datang kepada Rasulullah saw, dan bertanya, “Ya Rasulullah Apakah pendapatmu, aku akan masuk surga bersamamu jika aku beriman kepada apa yang engkau beriman, dan melakukan apa yang engkau lakukan?” Rasulullah saw, menjawab : “ Ya, demi Tuhan yang nyawaku berada ditangan-Nya , bahwasannya kelak didalam surga orang yang berkulit hitam akan bersinar kulit putihnya sejauh perjalanan seribu tahun”. demikianlah kelebihan yang Allah berikan kepada orang-orang yang ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah....

Adapun jalan orang-orang yang di murkai-Nya, sebagaimana dalam ayat yang ke 7, yakni; mereka yang mengetahui jalan yang benar, kemudian mereka menyimpang darinya karena menuruti hawa nafsu/keinginan pribadinya yang rendah. Maka sebagai hamba Allah yang beriman. tidak sepatasnya kita menolak ketentuan-ketentuan yang telah Allah tetapkan di Al-Qur'an, karena akan menyebabkan datangnya kemurkaan Allah SWT. Bahkan Allah menyebut didalam Al-Qur'an tentang orang yang mengingkari ayat-ayat-Nya sebagai pengkhianat besar yang tidak tahu berterima kasih. Na'udzubillahi mindzaalik

Oleh karena itu hanya satu jawaban yang pantas keluar dari lisan seorang muslim terhadap perintah maupun larangan Allah SWT, yaitu; **sami'na wa atho'na**. Ini kalimat yang mudah untuk diucapkan, namun didalam prakteknya membutuhkan kesabaran dan pengorbanan yang besar, sehingga mampu melaksanakannya dengan baik , Insya Allah.....!

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.